

ABSTRAK

Nur Syifa Hayani. 180103040094. *Studi Deskriptif Kecerdasan Emosional Pada Guru Sekolah Luar Biasa di Banjarmasin*, Prodi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin & Humaniora, 2025. Pembimbing Dra. Mulyani, M.Ag

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Guru Sekolah Luar Biasa

Anak Berkebutuhan Khusus adalah mereka yang memiliki kebutuhan khusus baik itu bersifat permanen ataupun temporer, dimana mereka mengalami hambatan belajar dan kebutuhan yang berbeda-beda. Lembaga pendidikan di Indonesia yang dirancang khusus bagi peserta didik yang memiliki kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran disebabkan oleh kelainan fisik, emosional, mental, sosial, serta memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa adalah Pendidikan Luar Biasa atau lebih dikenal sebagai Sekolah Luar Biasa. Dihadapkan pada pengalaman negatif dengan peserta didik dalam keseharian para guru di sekolah luar biasa di saat memberikan pembelajaran berdampak secara signifikan terhadap kondisi emosional mereka, sehingga menimbulkan ketegangan emosional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosional pada guru sekolah luar biasa di Banjarmasin.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Lebih jauh, penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) dimana peneliti bergerak dengan turun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yang dikombinasikan dengan sampel jenuh, yaitu sebanyak 55 orang guru yang bekerja pada sekolah luar biasa di Banjarmasin akan bertindak sebagai responden. Data yang terkumpul dianalisis dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 22 for Windows* untuk menguji variabel kecerdasan emosional pada guru sekolah luar biasa di Banjarmasin.

Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa kecerdasan emosional dari guru luar biasa di Banjarmasin diklasifikasikan ke dalam tiga kategori. Pertama, pada kategori rendah dengan persentase 13% terdapat 7 orang guru. Kedua, pada kategori sedang sebanyak 36 orang guru atau dengan persentase 65%. Ketiga, pada kategori tinggi sejumlah 22% atau 12 orang guru. Dari hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa secara umum, tingkat kecerdasan emosional guru sekolah luar biasa di Banjarmasin yang paling dominan adalah pada tingkat kategori sedang.